ABSTRAK

IENDY ZELVIEAN A: IMPLEMENTASI *HALAL ASSURANCE SYSTEM* (HAS 23000) TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING UMKM INDUSTRI HALAL DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang menunjukan bahwa daya saing para UMKM yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, dalam 2 tahun terakhir ini sedang menurun, diakibatkan adanya pandemi corona virus disease 2019, Selain itu para UMKM masih banyak yang belum mensertifikasi produknya dengan lebel halal dari LPPOM MUI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi HAS 23000 terhadap peningkatan daya saing UMKM industri halal di Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu juga diperuntukkan untuk mengetahui indikator yang paling berpengaruh terhadap variable HAS dan daya saing serta membantu mensosialisasikan isi dari UU Republik Indonesia Nomer 33 Tahun 2014 pada pasal 3 dan 4.

Penelitian ini menggunakan 2 dasar teori untuk mewakili setiap variabel yang dipakai, seperti variabel HAS 23000 menggunakan sumber teori dari LPPOM MUI yang terdiri dari 11 indikator di dalamnya, sedangkan teori daya saing mengadaptasi pemikiran dari Michel Porter, melalui penerapan metode Diamond's Porter yang terdiri 4 indikator di dalamnya yang saling terhubung.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh UMKM industri halal di Provinsi Kalimantan Timur, dimana dilakukan total keseluruhan pada 10 kota dan kabupaten disana, yang berjumlah 376 produk dari 314 UMKM yang masa sertifikasi kehalalannya masih berlaku per-maret 2021. Kemudian untuk analisis datanya dengan menggunakan SEM PLS.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh hasil, yaitu adanya hubungan yang kuat diantara variable HAS dan daya saing. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari HAS terhadap daya saing. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ke-empat indikator tersebut yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dari HAS. Adapun empat indikator tersebut termasuk dalam dimensi HAS, yaitu tim manajemen halal, fasilitas produk, kemampuan selusur, dan audit internal. Kemudian untuk variable daya saing ditemukan ada 2 indikator yang nilai loading faktornya di atas 0.5, yaitu kondisi factor produksi dan strategi pemasaran. Sedangkan indikator lainnya yang memiliki nilai loading faktornya di bawah 0.5 yaitu kondisi permintaan, dan industry terkait dan industry pendukung. Temuan ini menunjukkan bawa indikator factor produksi dan strategi pemasaran menjadi indikator yang paling berpengaruh dalam mengembangkan daya saing. Untuk indikator lainnya menjadi indikator minor, yaitu kondisi permintaan, dan industry terkait.

نبذة مختصرة

إيندي زلفيان أ : تنفيذ نظام ضمان الحلال (لديه 23000) على زيادة تنافسية MSMMS في صناعة الحلال في إقليم شرق كاليمانتان.

هذا البحث مدفوع بظاهرة تدل على أن القدرة التنافسية للمشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة في مقاطعة كاليمانتان الشرقية قد انخفضت في العامين الماضيين ، بسبب وباء فيروس كورونا 2019. بالإضافة إلى ذلك ، لم تصدق العديد من الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة على منتجاتها بعلامة الحلال LPPOM MUI.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تطبيق HAS 23000 على زيادة القدرة التنافسية للمشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة في صناعة الحلال في مقاطعة كاليمانتان الشرقية. بالإضافة إلى ذلك ، فإنه يهدف أيضًا إلى تحديد المؤشرات التي لها أكبر تأثير على متغير HAS والقدرة التنافسية والمساعدة في نشر محتويات قانون جمهورية إندونيسيا رقم 33 لعام 2014 في المادتين 3 و 4.

تستخدم هذه الدراسة قاعدتين نظريتين لتمثيل كل متغير مستخدم ، مثل متغير HAS 23000 باستخدام نظرية المصدر من LPPOM MUI والتي تتكون من 11 مؤشرًا فيها ، بينما تكيف نظرية التنافسية فكر ميشيل بورتر ، من خلال تطبيق الماس. طريقة بورتر تتكون من 4 مؤشرات مرتبطة ببعضها البعض.

تم إجراء السكان في هذه الدراسة ، وبالتحديد جميع الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في صناعة الحلال في مقاطعة كاليمانتان الشرقية ، في المجموع في 10 مدن ومقاطعات هناك ، بإجمالي 376 منتجًا من 314 شركة متناهية الصغر وصغيرة ومتوسطة كانت فترة اعتماد الحلال سارية حتى مارس 2021. تحليل البيانات باستخدام SEM PLS.

بناءً على نتائج معالجة بيانات البحث ، فإن النتائج التي تم الحصول عليها وهي وجود علاقة قوية بين متغير HAS والقدرة التنافسية. هذا يدل على أن هناك تأثير كبير من HAS على القدرة التنافسية. يمكن الاستنتاج أنه يجب تطوير المؤشرات الأربعة لتحسين جودة HAS. يتم تضمين المؤشرات الأربعة في بُعد HAS ، وهي فريق إدارة الحلال ، ومرافق المنتج ، وإمكانية التتبع ، والتدقيق الداخلي. أما بالنسبة لمتغير التنافسية فقد وجد أن هناك مؤشرين تزيد قيم معامل التحميل عن 0.5 وهما حالة عوامل الإنتاج واستراتيجيات التسويق. بينما المؤشرات الأخرى التي لها قيمة عامل تحميل أقل من 0.5 هي ظروف الطلب والصناعات ذات الصلة والداعمة. وتبين هذه النتيجة أن مؤشرات عوامل الإنتاج واستراتيجيات التسويق هي أكثر المؤشرات تأثيراً في تنمية القدرة التنافسية. المؤشرات الأخرى هي مؤشرات ثانوية ، وهي ظروف الطلب والصناعات ذات الصلة.

ABSTRACT

IENDY ZELVIEAN A : IMPLEMENTATION OF HALAL ASSURANCE SYSTEM (HAS 23000) TO INCREASING COMPETITIVENESS OF HALAL INDUSTRY MSMES IN EAST KALIMANTAN PROVINCE.

This research is motivated by a phenomenon that shows that the competitiveness of MSMEs in East Kalimantan Province has declined in the last 2 years, due to the 2019 corona virus disease pandemic. In addition, many MSMEs have not certified their products with the halal label from LPPOM MUI.

This study aims to determine the impact of implementing HAS 23000 on increasing the competitiveness of MSMEs in the halal industry in East Kalimantan Province. In addition, it is also intended to determine the indicators that have the most influence on the HAS variable and competitiveness and to help disseminate the contents of the Law of the Republic of Indonesia Number 33 of 2014 in Articles 3 and 4.

This study uses 2 theoretical bases to represent each variable used, such as the HAS 23000 variable using the source theory from LPPOM MUI which consists of 11 indicators in it, while the competitiveness theory adapts the thinking of Michel Porter, through the application of the Diamond's Porter method which consists of 4 indicators. which are connected to each other.

The population in this study, namely all MSMEs in the halal industry in East Kalimantan Province, was carried out in total in 10 cities and regencies there, totaling 376 products from 314 MSMEs whose halal certification period was still valid as of March 2021. Then for data analysis using SEM PLS.

Based on the results of research data processing, the results obtained, namely the existence of a strong relationship between the HAS variable and competitiveness. This shows that there is a significant effect of HAS on competitiveness. It can be concluded that the four indicators must be developed to improve the quality of HAS. The four indicators are included in the HAS dimension, namely the halal management team, product facilities, traceability, and internal audit. Then for the competitiveness variable, it was found that there were 2 indicators whose loading factor values were above 0.5, namely the condition of production factors and marketing strategies. While other indicators that have a loading factor value below 0.5 are demand conditions, and related and supporting industries. This finding shows that the indicators of production factors and marketing strategies are the most influential indicators in developing competitiveness. Other indicators are minor indicators, namely demand conditions and related industries.